

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana sejumlah data yang diperlukan didapatkan dari lokasi penelitian, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti mencoba untuk mengeksplorasi sikap, perilaku, dan pengalaman yang dilakukan satu keluarga di Muara Teweh dalam praktik pemberian sesajen kepada makhluk supernatural.¹

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Kecamatan Teweh Tengah Kelurahan Melayu. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan karena satu keluarga yang mempraktikkan pemberian sesajen kepada makhluk supernatural berada di lokasi ini.

¹ Chaterine Dawson, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet ke-1, 15-16.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan pemberian sesajen kepada makhluk gaib. Sedangkan metode yang dipakai dalam memilih subjek ini ialah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu peneliti mencari orang-orang yang dianggap paling mengetahui tentang pemberian sesajen kepada makhluk supernatural ini² Subjek yang dipilih adalah mereka yang menjadi anggota keluarga yang mempraktikkan pemberian sesajen dan memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang tradisi keluarga tersebut.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek material penelitian ini adalah praktik pemberian sesajen yang meliputi kepercayaan satu keluarga di Muara Teweh terhadap makhluk supernatural, praktek pelaksanaan pemberian sesajen serta motivasi dan tujuan mereka melaksanakn pemberian sesajen tersebut. Adapun Objek formal penelitian ini yaitu menggunakan perspektif atau kerangka teoritik disiplin ilmu antropologi yang dipakai sebagai alat penggarapannya³ dan kemudian dilengkapi dengan perspektif normatif.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Anatasri Press, 2011), 59.

³ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi & Penelitian Ilmu-ilmu Ushuluddin* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 83.

Data primer penelitian ini merupakan data utama yang diperoleh langsung dari subjek atau responden, yaitu meliputi data tentang kepercayaan satu keluarga terhadap makhluk supernatural, praktek pelaksanaan pemberian sesajen, dan motivasi dan tujuan yang mendasari pelaksanaan pemberian sesajen tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari sumber-sumber di luar subjek yang bersifat pelengkap untuk menggambarkan setting sosial lokasi penelitian ini, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang berkaitan dengan data demografi dan geografis lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

Merupakan orang-orang yang memberikan informasi secara langsung, seperti pihak keluarga dan orang-orang terlibat dalam melaksanakan pemberian sesajen tersebut, walaupun hanya beberapa orang saja yang dianggap sebagai perwakilan dari yang lainnya.

b. Informan

Informan di sini adalah mereka yang menjadi sumber data sekunder, yaitu orang-orang sekitar yang bukan merupakan anggota keluarga yang diteliti tetapi memiliki pengetahuan atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini baik berkenaan tentang praktik pemberian sesajen maupun tentang lokasi penelitian, seperti aparat pemerintah dan tokoh atau warga masyarakat sekitar.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan di tempat satu keluarga yang melaksanakan pemberian sesajen untuk melihat secara langsung pelaksanaan tradisi keluarga tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu ikut andil dalam kegiatan pemberian sesajen sebagaimana yang dialami oleh orang yang diamati tersebut. Data yang dikumpulkan dari observasi ini adalah data tentang pelaksanaan pemberian sesajen kepada makhluk supernatural.
- b. Interview, yaitu penulis melakukan wawancara dengan para responden dan informan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis wawancara yang dipakai untuk penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara secara garis besar yang detil pertanyaannya akan dikembangkan di lapangan ketika wawancara berlangsung.⁴ Data yang digali dengan menggunakan teknik ini adalah data tentang kepercayaan, motivasi dan tujuan memberikan sesajen kepada makhluk supernatural.
- c. Dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun sejumlah dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 68.

setting sosial atau deskripsi umum tentang lokasi penelitian. Dokumen yang diperlukan di antaranya adalah dokumen resmi yang dimiliki oleh lembaga pemerintah setempat tentang kondisi geografis dan demografis lokasi penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data ini ada beberapa langkah yang dilakukan penulis, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan semua catatan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang diperoleh dari sejumlah sumber data.
- b. Reduksi data, yaitu mengolah data dengan cara menyeleksi (memilah data yang relevan), memfokuskan data, menyederhanakan dan mengabstrakkan data.
- c. Kategorisasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh yang mengandung informasi sejenis untuk membentuk tema-tema tertentu agar lebih mudah untuk disajikan secara sistematis.

2. Teknik Analisa Data

Setelah data yang sudah terkumpul dan diolah, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif, yakni disajikan dalam bentuk uraian-uraian dalam bentuk

formulasi kalimat yang dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap data yang diperoleh, kemudian dibahas dengan memberikan komentar-komentar terkait data yang telah disajikan dengan menggunakan perspektif teori antropologis dan perspektif normatif.